

**PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE DAN ROTASI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

(Studi Empiris pada Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024)

SKRIPSI



Oleh :

AMELLIA PUTRI

2110011311023

***Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Akuntansi Strata (Satu)***

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2025

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *FEE AUDIT*, *AUDIT TENURE* DAN ROTASI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

Oleh:

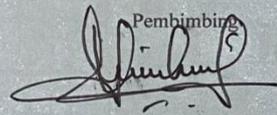
Nama: Amellia Putri

NPM: 2110011311023

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 4 September 2025

Menyetujui

Pembimbing

(Yunilma, S.E, M.Si., AK.CA)

Ketua Program Studi

(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

LEMBAR PENGESAHAN

**PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE DAN ROTASI AUDITOR
TERHADAP KUALITAS AUDIT**

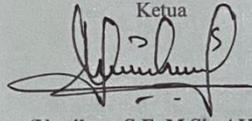
Oleh:

Nama: Amellia Putri

NPM: 2110011311023

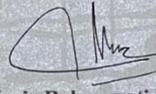
Tim Penguji

Ketua



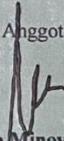
(Yuniilma, S.E, M.Si., AK.CA)

Sekretaris



(Novia Rahmawati, SE., M.Si)

Anggota



(Arie Frinola Minovia, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Pada tanggal 4 September 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta



(Dr. Etni Febriana Harahap, S.E., M.Si)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Tanpa pertolongan-Nya tentu penulis tidak dapat menyelesaikannya. Shalawat dan juga salam kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat-Nya dari jaman jahiliaj menuju jaman sekarang ini. Dalam skripsi ini, penulis akan membahas tentang **“PENGARUH FEE AUDIT, AUDIT TENURE, DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT”**.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Dalam penyusunan skripsi ini, tentu tidak lepas dari berbagai rintangan yang dihadapi oleh penulis. Namun, berkat bantuan dari banyak pihak baik secara langsung maupun tidak langsung, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagaimana mestinya.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak mungkin berhasil tanpa bimbingan dan bantuak dari berbagai pihak baik moral maupun material selama penulis menjalani masa perkuliahan, penelitian sampai ke penulisan. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Allah SWT. Yang telah memberikan segala kemudahan, keridhoan dan kelancaran dalam pengerjaan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Erni Harahap, S.E, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

3. Ibu Neva Novianti, S.E, M.Acc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Yunilma, S.E, M.Si., Ak., CA selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan ilmu, petunjuk beserta saran selama penulis menempuh Pendidikan dan menyusun skripsi di Universitas Bung Hatta.
5. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
6. Teristimewa Kedua Orang Tua Tercinta, Apa dan Ama yang tidak pernah henti-hentinya memberikan do'a dan kasih sayang yang tulus. Terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, berkorban keringat, tenaga dan pikiran. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memberikan motivasi dan dukungan hingga menjadi seorang yang berpendidikan.
7. Teruntuk sahabat surga (Dola, Shafa, Michel dan Fita) Terimakasih telah mewarnai bangku perkuliahan penulis, terimakasih telah membantu penulis menjadi seseorang yang lebih baik, terimakasih sudah mau direpotkan, semoga pertemanan kita tidak ada habisnya dan semoga kita semua sukses.
8. Kepada teman yang sudah seperti saudara, Putti Meutia Imani Lubis. Terimakasih telah mendengarkan keluh kesah penulis, berkontribusi dalam

penulisan skripsi ini, memberikan dukungan, semangat dan tenaga. Semoga pertemuan kita yang singkat ini akan selalu dikenang sepanjang masa dan semangat untuk perjalanan semester akhirnya.

9. Teman-teman seperjuangan angkatan 21 yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
10. Keluarga besar HMPS Akuntansi yang sudah memberikan pengalaman baru dan mewarnai masa studi penulis.
11. Terakhir, yaitu diri saya sendiri. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, terimakasih untuk semua pengorbanan dan pencapaian. Terimakasih telah mempercayai diri , tak menyerah dan mengusahakan semuanya. Semoga semua hal baik datang berhamburan, Aamiin.

Demikian yang dapat disampaikan, terimakasih atas semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dan mendukung penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi semua pihak.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Padang, 04 September 2025

Amellia Putri

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amellia Putri
NPM : 2110011311023
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah di ajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah di tulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Padang, 15 September 2025

Amellia Putri
2110011311023

PENGARUH *FEE AUDIT*, *AUDIT TENURE* DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT

Amellia Putri¹, Yunilma²

¹Mahasiswa, Dosen Program Studi Akuntansi²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email¹): ameliaputri070303@gmail.com

Email²): yunilmaaa@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh *fee audit*, *audit tenure* dan rotasi auditor yang mempengaruhi kualitas audit. Metodologi penelitian ini melibatkan analisis data sekunder dari laporan tahunan perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2024. Sampel pada penelitian ini yang diperoleh dari www.idx.co.id berjumlah sebanyak 130 sampel dengan menggunakan metode *purposive sampling*.

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi logistik menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *fee audit* dan rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit, sementara *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci : *Fee audit*, *Audit Tenure*, Rotasi Auditor, Kualitas Audit

***THE EFFECT OF AUDIT FEES, TENURE AUDITS AND AUDITOR
ROTATION ON AUDIT QUALITY***

Amellia Putri¹, Yunilma²

¹Student, Lecturer of the Accounting Study Program²

***Department of Accounting, Faculty of Economics and Business, Hatta
University***

E-mail¹): ameliaputri070303@gmail.com

E-mail²): yunilmaaa@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of audit fees, tenure audits and auditor rotation that affect audit quality. The methodology of this research involves the analysis of secondary data from the annual reports of infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020-2024. The samples in this study obtained from www.idx.co.id amounted to 130 samples using the purposive sampling method.

The data analysis method used in this study is logistics regression using SPSS 27. The results of this study show that audit fees and auditor rotation have an effect on audit quality, while tenure audits have no effect on audit quality.

Keywords: Audit fee, Tenure Audit, Auditor Rotation, Audit Quality

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	10
1.1 Latar Belakang Masalah	10
1.2 Rumusan Masalah.....	16
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.4 Manfaat Penelitian.....	17
1.5 Sistematika Penelitian.....	18
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.1 Teori Sinyal (<i>Sinyaling Theory</i>).....	10
2.2 Audit	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.2.1 Tujuan Audit.....	11
2.2.2 Standar Audit.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.3 Kualitas Audit.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.4 <i>Fee Audit</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.5 <i>Audit Tenure</i>	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.6 Rotasi Auditor.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.7 Pengembangan Hipotesis.....	Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.
2.7.1 Pengaruh Fee Audit terhadap Kualitas Audit	20

2.7.1 Pengaruh Audit Tenure terhadap Kualitas Audit.....	22
2.7.3 Pengaruh Rotasi Audit terhadap Kualitas Audit.....	23
2.8 Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Populasi dan Sampel penelitian.....	25
3.2 Variabel Penelitian dan Pengukuran Variabel.....	26
3.2.1 Kualitas Audit.....	26
3.2.2 <i>Fee audit</i>	27
3.2.3 <i>Audit Tenure</i>	27
3.2.4 Rotasi Audit.....	28
3.3 Metode Analisis Data.....	28
3.3.1 Uji Analisis Deskriptif.....	28
3.3.2 Uji Regresi Logistik	29
3.3.2.1 Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	30
3.3.2.2 Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	30
3.3.2.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	30
3.3.3 Uji Statistik t.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1 Prosedur Pemilihan Sampel.....	32
4.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif	33
4.3 Analisis Regresi Logistik.....	34
4.3.1 Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Test</i>)	34
4.3.2 Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>)	34
4.3.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	35
4.4 Hasil Uji Hipotesis dan pembahasan.....	36
4.4.1 Pengaruh <i>Fee audit</i> terhadap Kualitas Audit.....	37
4.4.2 Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit	39

4.4.3 Pengaruh Rotasi Auditor terhadap Kualitas Audit	40
BAB V PENUTUP.....	42
5.1 Kesimpulan.....	42
5.2 Keterbatasan	42
5.3 Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA.....	xiv
LAMPIRAN.....	44

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Tahapan Seleksi Sampel	32
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>)	34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Keseluruhan Model Awal.....	35
Tabel 4. 5 Hasil Uji Keseluruhan Model Akhir	35
Tabel 4. 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi	36
Tabel 4. 7 Hasil Uji Hipotesis.....	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Konseptual	24
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Perusahaan yang dijadikan Sampel	45
Lampiran 2 Hasil Tabulasi Data	45
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	49
Lampiran 4 Hasil Uji Multikolinieritas.....	49
Lampiran 5 Hasil Uji Kelayakan Model (<i>Goodness of Fit Test</i>).....	49
Lampiran 6 Hasil Uji Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	49
Lampiran 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	50
Lampiran 8 Hasil Uji Hipotesis	50

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pesatnya pertumbuhan perusahaan dalam segala bidang, mempengaruhi perkembangan profesi akuntan publik. Semakin berkembangnya suatu perusahaan, maka profesi akuntan publik juga semakin berkembang. Profesi akuntan publik merupakan sebuah profesi yang meyakinkan masyarakat luas akan laporan keuangan perusahaan, karena auditor bertanggung jawab untuk menilai keandalan sebuah laporan keuangan. Auditor diharapkan dapat melakukan penilaian yang dapat dipercaya dan tidak memihak pada informasi laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan (Widari *et al.*, 2023).

Audit memainkan peran penting dalam menjamin bahwa laporan keuangan perusahaan disajikan secara wajar, yang pada akhirnya memperkuat transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Pangaribuan (2024) menyatakan bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh sejumlah faktor seperti, independensi auditor, kemampuan teknis, serta kepatuhan terhadap audit yang berlaku.

Auditor eksternal dianggap dapat menjadi pihak ketiga yang independen untuk mencegah terjadinya konflik kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Dengan persaingan yang kompetitif didalam dunia bisnis mengakibatkan peran auditor menjadi sangat berat. Perusahaan menuntut akan

laporan keuangan audit yang relevan, akurat, dan lengkap untuk dijadikan sebagai dasar dalam sebuah pengambilan keputusan dan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum. Informasi dari laporan keuangan sendiri merupakan informasi yang penting, karena digunakan sebagai dasar dari pengambilan sebuah keputusan dari berbagai pihak, antara lain investor, kreditor, pemasok, pemerintahan, masyarakat, dan lain-lain. Dengan banyaknya pengguna laporan keuangan maka dibutuhkan jasa audit yang berkualitas dalam memberikan opini terhadap laporan keuangan agar tidak menyesatkan para penggunanya, sehingga laporan keuangan yang telah diaudit lebih dipercaya kewajarannya dibandingkan dengan laporan keuangan yang belum diaudit (Ramadhan & Muhyarsyah, 2024)

Kualitas audit adalah kemampuan seorang auditor dalam menemukan salah saji material dan kemauan untuk mengungkapkan kesalahan tersebut, dimana dalam melaksanakan tugasnya auditor berpedoman pada standar auditing dan kode etik akuntan publik yang relevan (Novrilia *et al.*, 2019). Kualitas audit yang baik pada dasarnya bisa dicapai jika auditor menjalankan tugasnya sesuai dengan standar dan prinsip audit, bersikap independen atau tidak memihak, mematuhi hukum, serta mengikuti kode etik profesi. Dalam hal ini, Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menjadi pedoman utama bagi akuntan publik dalam menjalankan pemeriksaan (Dewita & NR, 2023)

Menurut Lailatul & Yanthi (2021) kualitas audit dapat mendeteksi dan mengungkapkan penyimpangan yang berada pada sistem pencatatan keuangan klien. Karakteristik dan hasil audit laporan keuangan yang didefinisikan sebagai kualitas audit berdasarkan pada standar audit dan pengendalian mutu, dan dapat

digunakan sebagai standar untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab auditor. Kemampuan yang netral seorang profesional auditor sangat diperlukan untuk menemukan dan menyampaikan laporan atas pelanggaran yang dilakukan oleh klien, sehingga memiliki kepercayaan pada auditor .

Fenomena tahun 2024-2025, sektor infrastruktur di Indonesia kembali menjadi sorotan publik khususnya terkait kualitas audit pada perusahaan sektor infrastruktur. Salah satu fenomena paling signifikan terjadi pada PT Waskita Karya (Persero) Tbk yang diduga melakukan manipulasi laporan keuangan secara sistematis. Berdasarkan hasil audit investigatif Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), ditemukan pencatatan keuntungan fiktif sebesar Rp2,5 triliun yang tidak didukung oleh transaksi riil, serta penyajian laporan keuangan yang tidak mencerminkan kondisi keuangan aktual perusahaan. Hal ini mengindikasikan adanya penyimpangan material yang seharusnya mempengaruhi pertimbangan auditor dalam memberikan opini audit. Namun, Kantor Akuntan Publik (KAP) Crow Indonesia selaku auditor eksternal tetap memberikan opini wajar dengan pengecualian, bukan opini tidak wajar sebagaimana mestinya jika mengacu pada standar audit. Perbedaan ini menimbulkan pertanyaan serius terkait kualitas audit, khususnya pada aspek independensi, kompetensi auditor, serta skeptisisme profesional. Fenomena ini menjadi cerminan lemahnya pengawasan dalam proses audit eksternal, sekaligus menunjukkan pentingnya peningkatan integritas dan akuntabilitas dalam audit keuangan perusahaan milik negara yang mengelola proyek-proyek strategis nasional. (News, 2025).

Fenomena serupa juga terjadi pada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK), kualitas audit pada PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk (DGIK) dipertanyakan setelah perusahaan merevisi laporan keuangannya dalam waktu singkat, dari rugi bersih sebesar Rp5,22 miliar menjadi laba bersih Rp5,12 miliar. Revisi ini terjadi akibat penyesuaian biaya kontrak yang signifikan, namun tanpa penjelasan rinci terkait dasar perubahan tersebut. Hal ini mencerminkan potensi lemahnya ketelitian prosedur audit serta kurangnya skeptisisme profesional auditor dalam menguji estimasi manajemen. Ketidakmampuan auditor dalam mengidentifikasi potensi salah saji material menandakan rendahnya kualitas audit, terutama dalam industri konstruksi yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi dalam pelaporan keuangan. (Situmorang, 2023).

Menanggapi kondisi tersebut, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) memperketat regulasi terkait kualitas audit. OJK menerbitkan Peraturan OJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan, serta Surat Edaran OJK Nomor 18/SEOJK.03/2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Selain itu, penerapan Standar Audit Internasional (ISA) juga semakin diperkuat untuk meningkatkan kualitas audit di Indonesia.

Dengan mempertimbangkan fenomena tersebut, penting untuk meneliti lebih lanjut faktor-faktor yang memengaruhi kualitas audit pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya literatur akademik sekaligus

memberikan masukan bagi regulator, auditor, dan manajemen perusahaan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan dan tata kelola perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas audit di antaranya, *Fee audit*, *audit tenure*, dan rotasi auditor

Fee audit merupakan biaya yang diperoleh auditor sebagai imbalan atas layanan audit yang telah diselesaikan dan dibayarkan oleh pihak manajemen atau klien. Besaran biaya ini memainkan peran penting dalam menentukan tingkat kualitas audit yang dihasilkan, apabila *fee audit* ditetapkan secara wajar dan proporsional terhadap kompleksitas pekerjaan, auditor akan lebih mampu menjalankan tugasnya secara objektif dan menyeluruh Kristin *et al* (2024). Penelitian Ramadya *et al* (2024) menunjukkan bahwa *fee audit* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sementara Cahyono *et al* (2024) menemukan bahwa *fee audit* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Faktor lain yang mempengaruhi adalah *audit tenure*. Wicaksono & Purwanto (2021) mengungkapkan bahwa *audit tenure* merujuk pada lamanya hubungan profesional antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan perusahaan klien dalam melaksanakan kegiatan audit secara berkelanjutan. Kerja sama ini berlangsung dalam jangka panjang, terdapat risiko menurunnya independensi auditor karena hubungan yang terlalu dekat atau bersifat aliansi jangka panjang dengan pihak yang diaudit. Penelitian Maria *et al* (2024) menunjukkan bahwa *audit tenure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sementara Nazwar *et al* (2024) menemukan bahwa *audit tenure* tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Rotasi audit berdasarkan penelitian sebelumnya juga memengaruhi kualitas audit. Rotasi audit adalah proses dimana kantor akuntan publik memberikan jasa audit kepada kliennya. Perputaran yang dilakukan terhadap auditor dan perusahaan klien dilakukan agar tidak terjadi suatu kecurangan atau pencampuran antara auditor dengan klien, yang membuat suatu pekerjaan atau hasil auditor menjadi tidak murni dan seorang auditor tidak dapat memberikan suatu keputusan yang murni dari hasil temuan yang dilakukan (Maria *et al.*, 2024). Penelitian Cahyono *et al* (2024) menunjukkan bahwa rotasi audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit, sementara Maria *et al* (2024) menemukan bahwa rotasi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *fee audit*, *audit tenure* dan rotasi auditor terhadap kualitas audit. Penting untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit karena setiap variabel ini dapat berdampak pada integritas, objektivitas, dan kemampuan auditor untuk menemukan kesalahan atau manipulasi dalam laporan keuangan. Jumlah waktu audit dan rotasi auditor mempengaruhi independensi dan akurasi penilaian auditor, Faktor-faktor ini berinteraksi untuk memastikan kualitas audit yang tinggi.

Penelitian ini merupakan modifikasi dari penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono & Purwanto (2021), Wardani *et al* (2022), Ramadya *et al* (2024) yang dimana peneliti menggabungkan variabel dari peneliti sebelumnya menjadi kerangka kerja yang lebih luas. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik serta termotivasi untuk melakukan penelitian ini karena pertama, auditor dan KAP membutuhkan penelitian tentang kualitas audit untuk mengetahui apa yang mempengaruhi kualitas audit dan yang dapat meningkatkannya. Kedua, isu kualitas audit penting untuk meluruskan pemahaman tentang arti ukuran kualitas audit. Ketiga, untuk mengetahui pengaruh *fee audit*, *audit tenure*, dan rotasi auditor. Berdasarkan hal tersebut, peneliti mengangkat judul **“PENGARUH *FEE AUDIT*, *AUDIT TENURE*, DAN ROTASI AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Studi Empiris pada Sektor Infrastruktur yang terdaftar di BEI tahun 2020 – 2024)“**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *fee audit* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
2. Apakah *audit tenure* berpengaruh terhadap kualitas audit ?
3. Apakah rotasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris :

1. Pengaruh *fee audit* terhadap kualitas audit.
2. Pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
3. Pengaruh rotasi auditor terhadap kualitas audit.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik untuk kontribusi teoritis ataupun kontribusi praktis, manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kontribusi Teoritis

a. Untuk Ilmu Pengatahuan

Diharapkan penelitian ini dapat menambah literatur dan referensi untuk penelitian yang akan datang yang ingin peneliti lebih lanjut terkait *fee audit*, *audit tenure*, rotasi audit terhadap kualitas audit.

b. Untuk Peneliti

Hasil penelitian ini untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi sarjana strata 1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait keahlian *fee audit*, *audit tenure*, rotasi audit terhadap kualitas audit.

2. Kontribusi Praktis

a. Penelitian ini bermanfaat bagi perusahaan sebagai bahan evaluasi dalam mempertimbangkan besaran *fee audit*, menentukan kebijakan pemilihan dan rotasi auditor, serta pentingnya auditor yang memiliki hubungan kerja yang optimal (*tenure*) guna meningkatkan kualitas audit. Hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam meningkatkan transparansi laporan keuangan, memperkuat tata kelola, dan menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

1.5 Sistematika Penelitian

Penelitian ini terdiri dari lima bab sesuai dengan sistematika penulisan. Adapun rinciannya Adalah sebagai berikut :

Bab pertama merupakan pendahuluan. Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

Bab kedua merupakan landasan teori dan pengembangan hipotesis. Bab ini membahas tentang landasan teori, penelitian terdahulu terkait teori sinyal, kualitas audit, *fee audit*, *audit tenure*, rotasi auditor dan pengembangan hipotesis untuk setiap variable yang mempengaruhi beserta kerangka penelitian.

Bab ketiga merupakan metode penelitian. Bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel penelitian, variabel dan pengukuran variabel, dan metode analisis data.

Bab keempat ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan. Bab ini menguraikan tentang prosedur penelitian sampel, hasil uji statistik deskriptif, hasil uji multikolinearitas, analisis regresi logistik, dan hasil uji hipotesis, analisis data yang telah diperoleh dari pengolahan data menggunakan SPSS 27 dengan menggunakan sampel penelitian serta terkait pembuktian hipotesis penelitian.

Bab kelima merupakan penutup. Bab ini menguraikan tentang Kesimpulan penelitian berdasarkan hasil pembahasan, keterbatasan penelitian dan saran bagi peneliti melanjutkan terikait kualitas audit.